

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Audit *Delay* dan *Workload* terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Audit *Delay* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan terdapat hubungan yang sedang dan bernilai negatif antara variabel tersebut, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi audit *delay* maka kualitas audit nya pun menurun sehingga hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori dan membuktikan fenomena yang terjadi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan masih terdapat audit *delay*, dilihat dari indikator relevansi dan keandalan yang memiliki yang lebih rendah dari indikator lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa relevansi dan keandalan yang dimiliki Akuntan Publik masih kurang karena ketika auditor tidak memiliki cukup relevansi dalam pengetahuan atau pengalaman terkait dengan audit yang sedang dilakukan atau ketika keandalan informasi yang diperoleh tidak memadai, maka proses audit akan terhambat. Hal ini dapat menyebabkan penundaan karena auditor membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan menganalisis informasi secara menyeluruh untuk mencapai kesimpulan yang akurat.
- 2) *Workload* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan terdapat yang sangat rendah dan bernilai negatif antara kedua variabel tersebut. Hal tersebut

menunjukkan bahwa semakin tinggi *workload* maka kualitas auditnya menurun sehingga hasil ini telah sesuai dengan teori dan membuktikan fenomena yang terjadi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan masih terdapat beban kerja yang berlebih yang dimiliki Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung dilihat dari indikator yang memiliki skor terendah dari indikator kondisi pekerjaan memiliki nilai lebih rendah dari indikator lainnya dimana Akuntan Publik memiliki kondisi pekerjaan yang kurang seperti ruang kerja yang kurang kondusif dan ergonomis dalam menunjang pekerjaannya dan juga kekurangan tenaga akuntan publik, karena jumlah akuntan publik yang tersedia tidak mencukupi untuk menagani volume pekerjaan yang ada, auditor yang ada harus menangani beban kerja yang lebih besar, hal ini dapat mengakibatkan efisiensi, potensi kesalahan, dan tekanan yang meningkat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas dan ketepatan waktu hasil audit.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh audit *delay* dan *workload* terhadap kualitas audit, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Praktis**

#### **1) Bagi Akuntan Publik**

Untuk menurunkan adanya audit *delay* khususnya pada indikator relevansi dan keandalan, berdasarkan hasil tersebut saya menyarankan sebaiknya ketika melakukan audit lebih di perhatikan lagi sudah cukup relevan dan andal atau belum informasi yang sudah diberikan oleh entitas yang akan

diaudit. Lalu untuk meningkatkan kondisi pekerjaan yang baik khususnya pada indikator kondisi pekerjaan masih ditemukan bahwa nilainya masih rendah dari yang lainnya atau belum optimal berdasarkan hasil tersebut saya menyarankan sebaiknya agar mendapatkan kondisi pekerjaan yang lebih baik maka auditor harusnya memiliki ruang kerja yang kondusif untuk menunjang pekerjaan auditor.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Untuk menjaga kualitas audit, penting baik bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengelola waktu secara efektif, menetapkan jadwal audit yang realistis menggunakan alat manajemen waktu dapat membantu mengurangi risiko audit *delay*. Selain itu, pengalokasian beban kerja yang seimbang diantara tim sangat penting untuk mencegah kelelahan yang dapat mengurangi kualitas audit. Pengawasan dan *review* berkala oleh supervisor juga diperlukan untuk memastikan standar kualitas tetap terpenuhi, meskipun ada tekanan waktu. Lalu, komunikasi yang transparan dengan klien sangat penting untuk mengelola ekspektasi dan membangun kepercayaan. Memberikan laporan progres secara rutin akan membantu mengantisipasi potensi penundaan dan memastikan bahwa klien selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai status audit.

### 5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu akuntansi terutama ilmu pemeriksaan akuntansi mengenai audit *delay* dan *workload* terhadap kualitas audit.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan peneliti selanjutnya juga diharapkan menambahkan variabel, faktor populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori serta konsep yang ada.